



## Program Muhadharah dan Kemampuan Public Speaking Mahasantri (Studi Pada Mahad Al-Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)



Gina Sonya Pane<sup>1</sup>, Mohd. Rafiq<sup>2</sup>, Mhd. Latip Kahpi<sup>3</sup>, Magdalena<sup>4</sup>, Nurfitriani M. Siregar<sup>5</sup>

### \*Korespondensi :

Email :

[ginasyoniapane@gmail.com](mailto:ginasyoniapane@gmail.com)

### Afiliasi Penulis :

1,2, 3, 4, 5 UIN Sjech Ali Hasan  
ahmad Addary Padang Sidempuan

### Riwayat Artikel :

Penyerahan : 6 September 2023  
Revisi : 11 Desember 2023  
Diterima : 20 Desember 2023  
Diterbitkan : 31 Desember 2023

### Kata Kunci :

Muhadharah, mahad al-jamiah,  
public speaking, UIN  
Padangsidempuan

### Keyword :

Muhadharah, mahad al-jamiah,  
public speaking, UIN  
Padangsidempuan

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pelaksanaan muhadharah dalam peningkatan kemampuan public speaking mahasantri Mahad al-Jamiah Universitas Islam Negeri Syekh ali hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Program *Muhadharah* yang dilaksanakan oleh Mahad al-Jamiah ini bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi di depan khalayak umum. Penelitian ini menggunakan metode peneliiian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang relevan, observasi non-partisipan dengan mengamati kegiatan mahad al-jamiah, kegiatan muhadharah dean berbagai kegiatan lainnya, dan juga sumber dokumentasi berupa profil Mahad al-Jamiah, dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan muhadharah yang dilaksanakan oleh Mahad al-Jamiah dipersiapkan dengan beberapa strategi diantaranya pemberian jadwal, ruang, motivasi dan kreatifitas ketika tampil. Dan faktor penghambat kegiatan muhadharah ini adalah kendala sarana dan prasarana, keterbatasan waktu, dan kemampuan bahasa asing yang masih rendah. Pelaksanaan kegiatan muhadharah ini perlu ditingkatkan sehingga bermanfaat untuk peningkatan kapasitas mahasantri, dan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya ketika menyelesaikan perkuliahnya di UIN Padangsidempuan

*This article aims to explain the implementation of muhadharah in improving the ability of public speaking mahasantri Mahad al-Jamiah State Islamic University Sheikh ali hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The Muhadharah program implemented by Mahad al-Jamiah aims to train students' ability to communicate in front of the public. This research uses descriptive qualitative research method. Data were collected through in-depth interviews with relevant informants, non-participant observation by observing mahad al-jamiah activities, muhadharah activities and various other activities, and also documentation sources in the form of Mahad al-Jamiah profiles, and documents related to the research. The data were analyzed using qualitative data analysis techniques. The results of this study explain that the muhadharah activities carried out by Mahad al-Jamiah are prepared with several strategies including providing schedules, space, motivation and creativity when performing. And the inhibiting factors of this muhadharah activity are constraints on facilities and infrastructure, time constraints, and low foreign language skills. The implementation of this muhadharah activity needs to be improved so that it is useful for increasing the capacity of mahasantri, and competing with other college graduates when completing their studies at UIN Padangsidempuan.*



## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi Islam memiliki kewajiban pengembangan sains dan agama yang dibahas secara komperhensif. Pengembangan ini mengkolaborasikan sains, dan agama dalam satu bingkai keilmuan (Nasichin et al., 2023). Berbagai pola integrasi keilmuan dikembangkan oleh masing – masing perguruan tinggi Islam untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi keagamaan yang mampu mengintegrasikan keimanan, ketakwaan dan ilmu pengetahuan, sehingga mampu berkontribusi dalam mengisi khazanah peradaban di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) (Afandi, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan oleh kementerian Agama Republik Indonesia untuk mempersiapkan lulusan PTKI yang mampu mengkolaborasikan iman dan ilmu adalah penyelenggaraan program Mahad al – Jamiah di perguruan – perguruan tinggi Islam (Nasichin et al., 2023).

Mahad al – Jamiah merupakan salah satu bentuk pengembangan model pendidikan pesantren bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam (Arcanita, 2021). Harapannya program ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami, menguasai, mengaplikasikan, mengajarkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada seluruh masyarakat dalam bingkai akhlak dan prinsip – prinsip keIslaman (Informasi & Islam, 2021). Mahad al – jamiah juga bertujuan untuk menciptakan sarjana muslim yang memiliki pemahaman agama yang moderat dan berakhlakul karimah (Ghozani, 2023).

Program Mahad Al – Jamiah menggabungkan model pendidikan perguruan tinggi yang kritis dan berpikiran terbuka dengan model pendidikan pesantren yang mengedepankan adab dan tata krama, sehingga mahasiswa memiliki keseimbangan dalam pengetahuan modern dan agama (Shiddiq, 2018). Beberapa perguruan tinggi melaksanakan program pembelajaran al – Quran, bahasa asing seperti bahasa arab dan inggris, dan program *tafaqquh fiddin* seperti kajian fiqh ibadah. Program Mahad al – Jamiah ini juga diselenggarakan oleh UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada Padang Sidempuan).

Program Mahad al – Jamiah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah dimulai sejak tahun 2015 (Damanik, 2019). Program – program Mahad al – Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan ini dilaksanakan dalam bentuk program pengembangan wawasan keIslaman mahasantri seperti pembelajaran Islam, tahfiz Al – Quran, dan bahasa asing. Dan salah satu program yang akan dilihat lebih jauh dalam penelitian ini adalah program muhadharah. Program muhadharah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan *public speaking* yang baik sehingga lebih mudah diterima masyarakat ketika mereka lulus dari perguruan tinggi.

*Public speaking* merupakan salah satu modal yang mesti dimiliki oleh mahasiswa dan sarjana muslim di era saat ini agar dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya (Girsang, 2018). Kemampuan *public speaking* ini dapat dihasilkan melalui proses alamiah tanpa melalui proses latihan, dan yang lainnya mesti melalui proses pelatihan dan pembelajaran yang profesional



(Nugrahani et al., 2012). Seseorang yang memiliki kemampuan *public speaking*, mampu mempengaruhi pemikiran, gagasan dan sikap orang lain (Wiratama, 2021). Oleh karena itu, seorang mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik sehingga mampu membawa perubahan yang positif terhadap lingkungan sekitar (Baharuddin, 2019; Didik & Dasar, 2014; Sri Winarti et al., 2023). Oleh karena itu, program *muhadharah* menjadi salah satu program yang diminati oleh mahasiswa di UIN Syahada Padang Sidempuan.

Mahasiswa terlihat antusias dalam kegiatan *muhadharah* yang dapat dilihat dari keikutsertaan dan kreativitas mereka saat melakukan latihan dan penampilan di malam *muhadharah*. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Mahad al–Jamiah, sebagian besar dari mereka menyadari kemampuan berbicara di depan umum semakin meningkat. Bahkan mereka merasakan adanya peningkatan dari minggu ke minggu, kemampuan *public speaking* mereka, walaupun masih ada yang merasa takut dan malu untuk berbicara di depan banyak orang (Siregar, 2022).

Beberapa artikel sebelumnya telah membahas kajian tentang Mahad al–Jamiah ini secara akademis. Mufid dan Tabiin (2021) menjelaskan tentang pentingnya Mahad al–Jamiah di era 4.0 (Informasi & Islam, 2021; Jumaeda, 2017), dan beberapa kajian membahas tentang program Mahad al–Jamiah (Ghozani, 2023; Masyithah, 2019; Sariroh & Fitri, 2021), program al–Quran di Mahad al–Jamiah (Arcanita, 2021; Damanik, 2019), program moderasi beragama di Mahad al–Jamiah (Fikri et al., 2019; Informasi & Islam, 2021), pembelajaran bahasa asing di Mahad al–Jamiah (Shiddiq, 2018). Dan beberapa kajian membahas tentang evaluasi program Mahad al–Jamiah (Jamil, 2020; Nurhalimah & Kadir, 2021). Artikel–artikel yang telah dipublikasikan ini, belum ada yang membahas tentang mahad al–Jamiah dan *public speaking*, khususnya di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Artikel ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan program *muhadharah* di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan sebagai upaya peningkatan kemampuan *public speaking* mahasiswa dan berbagai faktor penghambat pelaksanaan *muhadharah* di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan dan menggambarkan pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang saat penelitian ini dilakukan masih berstatus IAIN Padangsidempuan sebagai upaya peningkatan kemampuan *public speaking* Mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai Maret 2021. Lokasi penelitian terletak di JL.T Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini, karena Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah satu Mahad Al–Jamiah yang



paling awal aktif di wilayah Sumatera.

Data dikumpulkan melalui wawancara tidak terstruktur dengan informan yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Wawancara dilaksanakan dengan Mudir Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, *Musyrif/ah*, dan beberapa orang santri Mahad al–Jamiah. Selanjutnya penulis juga melakukan observasi non partisipatif dengan mengamati pelaksanaan kegiatan muhadharah yang diawali dengan latihan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan oleh *musyrif*. Dan selanjutnya data juga dikumpulkan melalui sumber dokumentasi berupa profil Mahad al–Jamiah, jurnal, buku yang terkait dengan tema penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, display data dan tahap penyimpulan. Pada reduksi data penulis mengurangi data–data yang tidak relevan dengan penelitian kepada data yang sudah melalui proses reduksi akan ditampilkan dan disimpulkan. Dan dalam menjaga kevalidan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Seruh proses analisis data dan keabsahan data, penulis melakukan prosesnya secara berulang sehingga data yang ditampilkan pada artikel ini, sedah benar – benar akurat dan valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Program Mahad al-Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary**

Mahad al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebelumnya merupakan sebuah Unit Pelaksana Teknis di IAIN Padang Sidempuan. Program ini dilaksanakan berdasarkan instruksi Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.Dj.1/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang program Mahad al–Jamiah. Program ini berfokus pada peningkatan pembelajaran al–Quran dan akhlak Islam bagi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan tinggi di perguruan tinggi Islam. Pelaksanaan program Ma'had Al–Jami'ah mulai diwajibkan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mulai tahun akademik 2015 hingga saat ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 136 Tahun 2015 tentang Wajib tinggal pada Mahad–Aljami'ah Bagi Mahasiswa Semester Pertama dan Kedua Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Program ini merupakan program unggulan UIN Padangsidempuan. Program unggulan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas membaca Al–Qur'an mahasiswa dan meningkatkan wawasan keislaman mahasiswa wawasan keislaman mahasiswa seperti pembentukan *character building* melalui penguatan dasar–dasar, pembinaan dan pengembangan tahsin dan tahfiz Alquran serta kemampuan berbahasa Arab dan Inggris (Damanik, 2019) Program menuntun dan membimbing mahasiswa dalam peningkatan pemahaman keIslaman dan akhlak yang baik(Puteh et al., 2019).



Beberapa program yang dilaksanakan dalam Mahad al –Jamiah ini antara lain :

1. Penguatan Keterampilan Bahasa melalui pemberian *mufradhat*, *Murajaah Mufradhat*, *Muhadatsah*, dan *Muhadharah*.
2. Pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan nasyid, kalgrafi, tari, drama dan olahraga.

### **Muhadharah dan Peningkatan *Public Speaking* Mahasantri**

Kegiatan Muhadharah merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasantri untuk berpidato atau berceramah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan public speaking persertanya sehingga mampu berbicara dengan baik di depan orang banyak (Munawir, 2021). Kegiatan muhadharah ini, sudah banyak dijadikan sebagai sarana belajar public speaking diberbagai tingkat pendidikan seperti madrasah, sekolah menengah, bahkan sampai tingkat perguruan tinggi (Santoso et al., 2021).

Kegiatan muhadharah di Mahad al –Jamiah ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap Jumat malam. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasantri dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami Islam dan mengembangkan kemampuan public speaking. Kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan yang menarik bagi mahasantri sehingga kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasantri dengan antusias. Dalam proses kegiatan muhadharah, musyriyah melaksanakan beberapa strategi yang menunjang kemampuan mahasiswa dalam *public speaking*, antara lain :

1. Penentuan Jadwal Muhadharah Bagi Mahasantri

Mahasantri diberikan jadwal oleh panitia kegiatan Muhadharah agar mereka mempersiapkan diri dan materi yang akan disampaikan. Pemberian jadwal ini juga bertujuan untuk memastikan seluruh mahasantri mendapatkan kesempatan untuk tampil sebagai pembicara dalam kegiatan muhadharah ini. Hal ini disampaikan oleh Ustad Rizal Siregar, M. Pd selaku Mudir Mahad al –Jamiah periode 2021 – 2022 dalam wawancara,

*"Siapapun mahasantriah tersebut tidak dilihat mampu dan tidak mampu, karena jika sudah gilirannya dia harus mau. Hal itu tentu memberikan efek ketakutan kepada mahasantriah tersebut karna kurang pengalaman, namun hal itu bisa dirubah seiring berjalannya waktu dan latihan yang cukup serta termotivasi dengan penampilan temannya yang lain. Dan seiring berjalannya waktu mereka menjadi termotivasi serta mulai menemukan bakat yang dimilikinya."* (Siregar, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian jadwal dan penyusunan jadwal ini juga merupakan bentuk keseriusan mahad dalam mengelola program ini dan memastikan seluruh mahasantri memiliki kesempatan untuk tampil di depan teman – temannya.



## 2. Pemberian Ruang Kreatifitas Bagi Mahasantri

Kegiatan *muhadharah* yang dilaksanakan di Mahad al–Jamiah UIN Padangsidimpuan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk bekreatifitas dalam menyampaikan materi muhadharahnya sedemikian rupa sehingga mampu menarik perhatian para pendengar. Hal ini disampaikan oleh Ulfa, sebagai salah seorang *musyrifah* dalam wawancara,

*Disamping memberikan jadwal grup musyrifah yang tampil dengan dua grup yang berbeda musyrifah, Pembina asrama memberikan ruang untuk menentukan siapa yang akan tampil. Jika tidak memiliki bakat di salah satu bidang bisa memilih bidang lain yang menurutnya sesuai dengan kemampuannya. Namun, diputaran selanjutnya dengan cara memotivasi semangatnya meski tidak berlatar belakang pondok pesantren, namun mampu mencoba karna melihat teman-temannya yang bisa. Disamping itu, memberikan modal belajar mufrodarat bersama kakak asrama disetiap paginya. Nah dari mufrodarat itu, mahasantriah diperintahkan untuk membuat kalimat yang akan ditampilkan di sabtu pagi. Hal itu dilakukan agar mereka bisa menguasai keduanya dan mampu berbicara di depan umum lebih dari sebelumnya(Ulfah, 2023).*

Pemberian ruang kreatifitas ini bertujuan untuk membangkitkan kepercayaan diri mahasantri untuk menampilkan bakat dan kreatifitas yang dimiliki sehingga lebih berani untuk berbicara di depan para pendengar. Kegiatan ini juga bagian dari upaya pembina atau kakak asrama yang akan berdampak positif bagi mahasantri dalam mengembangkan dan memaksimalkan bakat yang dimiliki

## 3. Pemberian Motivasi Bagi Mahasantri

Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pembina asrama agar mahasantri memiliki kepercayaan diri ketika tampil dihadapan teman–temannya yang lain ketika pelaksanaan *muhadharah*. Pemberian semangat dan dukungan menjadi faktor pendukung berlancarnya kegiatan muhadharah, hal ini disampaikan oleh Rima Daulay dalam wawancara,

*Saat terjadi penampilan yang tiba-tiba mati karena adanya kegugupan dari mahasantriah, mungkin kita bisa menghidupkannya kembali dengan memberikan give up plus. Dan hal lainnya dengan mengoreksi penampilan yang hendak ditampilkan. Jadi kami sebagai ustadzah dan musyrifah melihat bagaimana penampilan mereka sebelum hari H, mengoreksi apa saja yang tidak sesuai. Dengan langkah ini bisa memberikan ruang bagi mahasantriah untuk tau kesalahan apa yang dimilikinya dan melatihnya kembali (Daulay, 2023).*

Pemberian motivasi ini, kan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide dan gagasannya melalui kegiatan muhadharah. Strategi ini menjadi strategi penting dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah karena bisa mengubah pola pikir mahasantri yang



sebelumnya tidak mampu tampil di depan banyak orang, akhirnya memiliki keberanian untuk menunjukkan kemampuannya dalam *public speaking*.

#### 4. Penampilan yang berbeda oleh Mahasantri

Mahasantri memiliki strategi sendiri yang mereka kembangkan dalam kegiatan muhadharah ini, setiap mahasantri akan berupaya semaksimal mungkin menampilkan penampilan yang berbeda dan menarik dalam penampilannya. Hal ini disampaikan oleh salah seorang mahasantri dalam wawancara,

*Saya yang ditunjuk sebagai mahasantri yang mempraktekkan kegiatan selama di Ma'had Al-Jamiah tentu harus mempersiapkan peralatannya, seperti mandi bawa gayung, sholat bawa mukenah dan lain-lainya. Penampilan ini kami tampilkan karna kelompok yang lain belum menampilkan dan tentu ini belum sampai dipikirkan mereka. Hal ini yang akan menjadi daya tarik karena didukung oleh peralatan yang dibawah sama persis dengan kisah nyata(Karlina, 2023)*

Penampilan yang berbeda dengan yang lainnya, membuat mahasantri lebih kreatif dalam menampilkan kemampuannya, dan lebih menarik bagi pendengar sehingga mahasantri yang tampil merasa lebih percaya diri dan terpacu dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah yang dilaksanakan oleh Mahad al – Jamiah ini.

#### 5. Penentuan Peran bagi Mahasantri

Pelaksanaan mudhadhrah tidak hanya berceramah atau pidato saja, akan tetapi ada beberapa peran yang bisa dimainkan oleh mahasantri sehingga acara yang dilaksanakan secara dinamis. Tidak hanya tampil sebagai orator akan tetapi juga da pembawa acara yang tampil membawakan acara dengan menarik, sehingga terbangun suasana yang menyenangkan. Hal ini disampaikan, Nidaun Nabila sebagai *musyrifah* dalam wawancara

*"Biasanya langkah pertama yang dilakukan dengan memberikan mahasantriah kesempatan untuk memilih sendiri bagian apa yang dia inginkan, kemudian jika tidak ada yang bersedia dilakukan kegiatan voting atau dipilih langsung oleh musyrifahnya. Seperti pemilihan MC, ditanya kelas bahasa arab atau bahasa inggrisnya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penentuan dan tidak terlihat asal-asalan dalam memilih."*(Nabila, 2023)

Musyrifah mendorong mahasantri untuk berani tampil bagi mahasantri dalam menyukkseskan acara muhadhrah ini. Terkadang mahasantri tidak berinisiatif tampil, maka musyrifah lah ymag mnedorng merka sehinga memilki keberanian untuk tampil dan berani berperan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

### **Faktor Penghambat Kegiatan Muhadharah di Mahad al-Jamiah**

Dibalik lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa kendala yang menghambat terlaksananya kegiatan muhadharah ini dengan baik, antara lain :

#### 1. Fasilitas yang kurang memadai

Salah stau faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ini adalah kurang tersedianya sarana dan prasaran yang representatif untuk mendukung



terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah seorang *musyrifah*, tempat pelaksanaan kegiatan dan sarana pendukung kegiatan ini kurang memadai. Seperti *sound system* yang sering bermasalah secara teknis, daya listrik yang tidak memadai dan sarana pendukung lainnya tidak memadai, sering mengganggu kelancaran kegiatan ini. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan ketersediaan sarana prasana pendukung bagi mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan ini, sehingga manfaat yang didapatkan melalui kegiatan ini bisa dirasakan secara maksimal.

## 2. Keterbatasan Waktu bagi Mahasiswa

Mahasiswa kesulitan dalam mengatur waktu berkegiatan sebagai mahasiswa di kampus, dan mahasiswa di Mahad al–Jamiah. Mahasiswa pada pagi hingga sore mengikuti perkuliahan di kampus, dan terkadang sore harinya harus mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, sehingga ketika pulang ke Mahad al–Jamiah sudah dalam keadaan lelah. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang sudah disiapkan oleh Mahad al–Jamiah bagi mahasiswa dirasakan kurang maksimal pelaksanaannya karena banyak mahasiswa yang sudah lelah untuk mengikuti kegiatan yang terlaksana. Oleh karena itu, mahasiswa dan pengurus Mahad al–Jamiah perlu mendiskusikan formula yang tepat bagi terlaksananya berbagai kegiatan yang sudah disiapkan sehingga dapat terlaksana secara maksimal.

## 3. Keterbatasan dalam penguasaan bahasa asing

Penampilan mahasiswa dalam kegiatan muhadharah harus menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Mahasiswa dituntut untuk menguasai kedua bahasa asing itu dengan baik, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan Mahd al–Jamiah ini di UIN Padangsidempuan. Kebanyakan mahasiswa masih terkendala dalam penguasaan bahasa asing, karena tidak seluruh mahasiswa ini berkuliah di program studi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kendala bahasa ini, mengakibatkan ketidakmampuan mahasiswa menyampaikan gagasannya dengan baik, dan terkadang bahasa yang disampaikan tidak dipahami oleh para pendengar. Oleh karena itu, pengurus Mahad al–Jamiah harus menyiapkan program yang tepat dan berkesinambungan untuk mendukung peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing, karena penguasaan bahasa asing merupakan modal yang sangat besar bagi mahasiswa ketika lulus di perguruan tinggi dan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

## **Muhadharah dalam Peningkatan Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Ma'had Al – Jami'ah IAIN Padangsidempuan mengenai kegiatan muhadharah memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa. Penulis memandang bahwa kegiatan muhadharah menjadi penghubung bagi mahasiswa untuk berani tampil di depan umum dengan kepercayaan diri yang telah terasah. Mahasiswa mendapatkan bekal dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan *public speaking* dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah ini.

Kegiatan muhadharah ini dapat terlaksana dengan baik, karena adanya





dukungan dari pimpinan Mahad al–Jamiah, pembina asrama. Musyrifah dan mahasantri mahad al–Jamiah yang juga berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah ini. Kegiatan ini mampu mendorong keberanian mahasantri untuk tampil berbicara di depan umum dan meningkatkan kemampuan mereka dalam public speaking. Kesimpulan ini sesuai dengan data yang penulis dapatkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi selama penelitian ini dilaksanakan. Tingginya antusiasme mahasanti dalam melaksanakan kegiatan ini juga menjadi indikasi bahwa program muhadharah ini, salah satu program yang diminati oleh mahasantri.

Dibalik manfaat dan kontribusi nyata kegiatan muhadharah ini bagi peningkatan kemampuan public speaking mahasantri, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah ini. Diantaranya adalah masih kurang maksimalnya kemampuan mahasantri dalam penguasaan bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris, sehingga terkadang penyampaian materi terasa kurang tepat dan tidak sesuai dengan logat bahasa asing yang digunakan, hal ini mesti menjadi salah satu hal yang mesti ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, hambatan pelaksanaan kegiatan ini adalah belum memadainya sarana – dan prasarana pendukung kegiatan muhadharah ini sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan ini. Akan tetapi, pembina asrama dan *musyrifah* mampu memberikan solusi, tapi masih bersifat sementara, dan hal ini perlu menjadi bahan peningkatan bagi mahad al–jamiah untuk peningkatan kualitas kegiatan ini disaat yang akan datang.

Kemampuan public speaking merupakan salah satu modal utama yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi Islam untuk berkontribusi dalam masyarakat. Kemampuan ini mutlak dimiliki oleh lulusan UIN Padangsidempuan. Oleh karena itu, perlu kolaborasi dari berbagai pihak untuk memaksimalkan perannya dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga mampu mencapai tujuan sesuai dengan harapan dan target yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan muhadharah di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan telah berjalan dengan baik, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan kemampuan komunikasi dan public speaking mahasantri. Tidak hanya melatih kemampuan komunikasi, akan tetapi juga membangkitkan keparcayaan diri mahasantri untuk tampil di depan orang banyak dan menampilkan gagasan secara baik dan sistematis. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk menampilkan minat dan bakatnya, sehingga banyak hal yang terakomodir dalam pelaksanaan kegiatan ini. Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, seperti permasalahan bahasa dan fasilitas yang masih belum memadai, akan tetapi secara umum, kegiatan ini telah memberikan dampak positif bagi mahasantri yang dibina di Mahad Al–Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2019). Mahad Al – Jamiah Dan Kesalehan Sosial, Studi Kasus Mahad Al – Jamiah IAIN Bukittinggi. Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies, 3(2), 149. <https://doi.org/10.30983/it.v3i2.2395>
- Arcanita, R. (2021). Program Ma ' Had Al – Jami ' Ah Iain Curup : Solusi Mengatasi Rendahnya Kemampuan Mahasiswa Membaca Al – Qur ' An. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 19(1), 12 – 24. <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Baharuddin, B. (2019). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya. Jurnal Al – Ijtima'iyah, 5(1), 105. <https://doi.org/10.22373/al – ijtima'iyah.v5i1.4207>
- Damanik, A. (2019). Application Of The Ma'had Al – Jami'ah Program In Improving The Quality Of Reading The Alquran. TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial Dan Keislaman, 5(2), 309 – 322. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v5i2.2311>
- Daulay, R. (2023). Wawancara.
- Didik, P., & Dasar, S. (2014). Efektifitas Permainan Simulasi untuk Meningkatkan. Consilium : Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling, 2(August).
- Fikri, A., Pohan, M. M., & Anwar, K. (2019). Pesantren Curriculum Management Based On Religious Moderation At Mahad Al Jamiah. Jurnal At – Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 1 – 14. <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.562>
- Ghozani, S. (2023). Urgensi Pembangunan Ma'had Al – Jami'ah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). JURNAL ILMIAH GEMA PERENCANA, 2(2). <https://doi.org/10.61860/jigp.v2i2.54>
- Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan, 2(2), 81 – 85. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359>
- Informasi, M., & Islam, P. (2021). Eksistensi Ma ' had Al – Jami ' ah Da lam Penguatan Moderasi Beragama Pada Era Revolusi Industri 4 . 0. 20(1), 40 – 53. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i1.4323.A>.
- Jamil, Z. A. (2020). Evaluasi Program Ma'Had Aljamiah Iain Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp Dan Dem). Jurnal Evaluasi Pendidikan, 11(2), 41 – 50. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jep.0121>
- Jumaeda, S. (2017). Ma'had al – Jamiah di Institut Agama Islam Negeri Ambon. Al – Iltizam, 2(1), 1 – 11.
- Karlina, L. (2023). Wawancara.
- Masyithah, M. (2019). Pendidikan Melalui Program Ma'had Al – Jami'ah Kepada Mahasiswi Di Asrama II Puteri UIN Antasari. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 9(1 SE – Articles). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v9i1.3095>
- Munawir. (2021). Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri ( Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen ). Jurnal An – Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta, 8(1), 67 – 94.
- Nabila, N. (2023). Wawancara.



- Nasichin, M., Muiz, A., Assegaf, A. R., & Machali, I. (2023). Ma'had al-Jami'ah : Synthesis of Islamic Boarding School and University. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 21(1), 29 – 47. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/cendekia.v21i1.6062>
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., Himatu K., R. F., & IKIP PGRI Semarang, L. (2012). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E – Dimas*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>
- Nurhalimah, S., & Kadir, A. (2021). Pengelolaan Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Kendari. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 142. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2899>
- Puteh, M. J., Julianto, & Fazriani. (2019). Ma'had Al – Jamiah Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN Ar – Raniry. *Jurnal Al – Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 25(2), 400 – 427.
- Santoso, E. D., Sholihah, R. A., & Mu'ti, Y. A. (2021). Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1029 – 1039. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1205>
- Sariroh, D. F., & Fitri, A. Z. (2021). Pengaruh Program Peningkatan Kompetensi Akademik Ma'had Al – Jami'ah Terhadap Aqidah, Ibadah Dan Akhlak Pada Mahasiswa IAIN Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020 (Study Explanatory Mixed Methods). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 09(01), 1 – 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/intelegensia.v9i1.1804>
- Shiddiq, J. (2018). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al – Jami'ah Walisongo Semarang. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.18326/lisania.v2i2.102>
- Siregar, R. (2022). Problematika komunikasi musyrif dalam pembinaan karakter mahasantri di ma'had Al – jamia'ah IAIN Padangsidimpuan. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.32832/komunika.v6i1.7757>
- Siregar, R. (2023). Wawancara.
- Sri Winarti, A., Ahdan, A., & Idris, M. (2023). Komunikasi Antarpribadi Volunter Dengan Anak Warga Belajar Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Rumah Belajar Tawa Anak Binaan Handlink Social Project Di Desa Pattontongan Kabupaten Maros. *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 4(1), 152 – 161. <https://doi.org/10.33096/respon.v4i1.174>
- Ulfah, M. (2023). Wawancara.
- Wiratama, N. S. (2021). Kemampuan Public Speaking Dalam Pembelajaran Sejarah. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1 – 14.